

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia atau yang lebih dikenal dengan singkatan BEI, atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini demi efektivitas operasional dan transaksi, Pemerintah memutuskan untuk menggabungkan Bursa Efek Jakarta sebagai pasar saham dengan Bursa Efek Surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif Bursa hasil penggabungan ini mulai beroperasi pada 1 Desember 2007. Terdapat banyak perusahaan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur.

Perusahaan manufaktur merupakan sebuah badan usaha yang memiliki aktivitas pengelolaan material atau bahan mentah sampai menjadi barang jadi lalu menjualnya kepada konsumen. Perusahaan manufaktur dalam setiap pekerjaan atau kegiatan operasional yang dilakukannya tentu memiliki acuan dan standar dasar yang digunakan oleh para karyawan yang bekerja, biasanya acuan standar tersebut disebut dengan SOP (Standar Operasional Prosedur). Sementara di Indonesia sendiri terdapat banyak perusahaan manufaktur, Menurut catatan *WorldBank* pada tahun 2014, Indonesia berada di Top 20 negara dengan *manufacturing* terbanyak di dunia, tepatnya urutan ke 12 dengan jumlah pabrik 186.744.

Seperti yang kita ketahui tujuan utama manajemen keuangan adalah untuk menaikkan produktivitas nilai perusahaan. Akan tetapi di balik tujuan tersebut

masih terdapat konflik antara pemilik perusahaan dengan penyedia dana sebagai kreditur. Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai hutang perusahaan dalam bentuk obligasi tidak terpengaruh sama sekali. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan bisa merupakan indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan. Berdasarkan alasan itulah, maka tujuan manajemen keuangan dinyatakan dalam bentuk maksimalisasi nilai saham kepemilikan perusahaan, atau memaksimalkan harga saham. Tujuan memaksimalkan harga saham tidak berarti bahwa para manajer harus berupaya mencari kenaikan nilai saham dengan mengorbankan para pemegang obligasi.

Modal sendiri merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dalam pos modal (modal saham), keuntungan atau laba yang ditahan atau kelebihan aktiva yang dimiliki perusahaan terhadap seluruh hutangnya. Modal pada dasarnya terbagi atas dua bagian yaitu modal Aktif (Debet) dan modal Pasif (kredit). Sedangkan struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur menggunakan DER (*debt to equity ratio*). Modal asing diartikan dalam hal ini adalah hutang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban-kewajiban perusahaan yang harus dibayar seperti biaya listrik, iklan, air, telpon, pajak dan lain sebagainya. Selain itu perusahaan juga harus dapat meminimalisasikan hutang bank agar perusahaan

tidak mengalami kerugian yang banyak. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan perusahaan tetap sama yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya dan menekan jumlah kerugian. Sehingga apabila perusahaan meminjam uang kepada para kreditur mereka harus dapat mengembalikan hutang beserta bunga pinjaman. Perusahaan harus menarik para investor agar mau menyalurkan dananya untuk diinvestasikan bersama dalam perusahaan yang sama. Namun kreditur dan investor tidak semudah itu dalam meminjamkan uang mereka. Kreditur dan investor akan memilih dan melihat perusahaan yang baik dan stabil dalam manajemen produksi dan keuangannya. Artinya keuangan perusahaan tersebut stabil dan tidak terlalu mengalami kerugian yang signifikan.

Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas perusahaan dapat dihitung menggunakan ROA (*return on asset*), dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan asset perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan pun tinggi. Tetapi investor yang melakukan

investasi pada dasarnya akan menganalisis tingkat keuntungan pada suatu perusahaan, hal ini sangat penting bagi para investor. Seperti yang kita ketahui hukum dasar yang berlaku di bidang investai adalah semakin tinggi tingkat keuntungan suatu investasi maka semakin besar pula resikonya.

Keputusan yang menyangkut investasi akan menentukan sumber dan bentuk dana untuk pembiayaannya. Masalah yang harus dijawab dalam keputusan pendanaan yang dihubungkan dengan sumber dana adalah apakah sumber internal atau eksternal, besarnya hutang dan modal sendiri, dan bagaimana tipe hutang dan modal yang akan digunakan, mengingat struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang akan menjadi dasar penentuan required return yang diinginkan. Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Indikator yang biasanya digunakan para investor adalah dengan memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan per saham, dan laba penjualan. Nilai profitabilitas menjadi normal ukuran bagi kesehatan perusahaan.

Investasi merupakan suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan

akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian dan produksi dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang barang produksi.

Investasi adalah suatu fungsi pendapatan dan tingkat bunga, Suatu pertambahan pada pendapatan akan mendorong investasi yang lebih besar, di mana tingkat bunga yang lebih tinggi akan menurunkan minat untuk investasi sebagaimana hal tersebut akan lebih mahal dibandingkan dengan meminjam uang. Dalam penelitian ini keputusan investasi dihitung dengan Rasio (PER). Walaupun jika suatu perusahaan lain memilih untuk menggunakan dananya sendiri untuk investasi, tingkat bunga menunjukkan suatu biaya kesempatan dari investasi dana tersebut daripada meminjamkan untuk mendapatkan bunga. Penelitian ini mencoba meneliti nilai perusahaan dengan pendekatan harga saham dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Alasan memilih rasio Tobin's Q dalam penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan adalah karena penghitungan rasio Tobin's Q lebih rasional mengingat unsur-unsur kewajiban juga dimasukkan sebagai dasar penghitungan.

Penelitian terdahulu masih menunjukkan ketidak pastian hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menganalisis adakah pengaruh ketiga variabel tersebut kepada nilai perusahaan yang terdaftar di BEI. Dengan ini penulis mengambil judul penelitian **“PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN**

KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *GO* PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA) 2013 – 2016”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah dirumuskan sebagai berikut:

1. Sulitnya mendapatkan kepercayaan para investor menjadikan manajemen perusahaan membuat strategi keuangan pengalokasian modal yang tepat agar dapat menaikkan tingkat profitabilitas untuk menaikkan nilai perusahaan di BEI dan mendapat kepercayaan investor.
2. Dalam usahanya menaikkan nilai perusahaan, kemampuan manajemen keuangan dalam keputusan investasi akan di uji karna akan menurunkan nilai perusahaan jika gagal dalam pengelolaan keuangan perusahaanya.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tujuan dari penulisan dapat tercapai dengan yang diharapkan, maka dalam penulisan ini dibatasi terhadap masalah yang dibahas, adapun batasan masalah nya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah hanya pada perusahaan manufaktur yang telah *go* publik periode 2013-2016.
2. Pengambilan data dalam penelitian ini berupa data sekunder atau data yang diperoleh secara tidak langsung yang telah tersedia di internet.

1.4. Perumusan Masalah

Dalam permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka dapat diuraikan yang ada dalam penelitian ini, adalah.

1. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia
2. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh keputusan investasi terhadap kenaikan nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia

1.5. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang telah terdaftar pada bursa efek indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penulisan ini baik ditinjau dari Aspek Teoristis maupun aspek praktis adalah:

a) Aspek Teoristis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah referensi serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang adanya perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di bursa efek indonesia.

b) Aspek Praktis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu dengan lebih efektif dan tepat sasaran dalam membangun serta mengembangkan perusahaan agar terhindar dari kegagalan dimasa yang akan datang.